

## ABSTRACT

Daffa Ilhamnur Wachman. 1205030059. *Temporal Realism of Time Travel in "Project Almanac" (2015)*. Graduating Paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung, 2024. Advisor: 1. Dr. Dewi Kustanti, M. Pd. 2. Agry Pramita, M.A.

**Keywords:** Project Almanac, time travel, temporal realism, narrative techniques, visual effects, audience perception, found footage, scientific explanation

The purposes of this research are to elaborate how the authors of the film "Project Almanac" pour their creativities in depicting a peculiar concept of time travel through this film, to elaborate the narrative techniques and visual effects used in Project Almanac that convey the idea of time travel, as well as to find out how such techniques contribute to the temporal realism in *Project Almanac*.

The results of this research assign that there is a distinct concept of time-travel applied by the directors in their movie "Project Almanac". It includes time-travel is not necessarily about travelling back further to hundred years past; it should even be started from just going back to a few hours past. Second, time-travelling to hundreds of years to the past or future is always pictured effortless, harmless, and not to mention, not causing any side effects for the time-travellers after time-travelling as depicted in the other time-travel movies as *Lucy* (2014) and *Interstellar* (2014). In *Project Almanac*, a tiny single change done by the characters in the past can cause many unexpected, unwanted substantial ripple effects that the audience wouldn't perceive beforehand. Likewise, the use of daily technologies and the effects caused by the running time-machine bring the characters' time-travel journeys to be highly realistic and feasible. As a result, such an approach is believed to be the directors' implicit intentions to lead the audience regard that time-travelling is not like what they have been thinking the whole time.

The conclusion of this research lies on the success of the directors in effectively delivering their unique approach on time travel through the scenes, dialogues, and cinematography. The mixtures of found footages and traditional techniques carry the audience into a realistic journey, while dialogues integrate scientific explanations with emotional depth, enhancing character development and prompting philosophical contemplation of temporal manipulation. Through cinematography, including found footage and visual effects, they

ground the speculative concept of time travel in a credible narrative, intensifying its engagement with the characters' challenges.

### ABSTRAK

Daffa Ilhamnur Wachman. 1205030059. *Temporal Realism of Time Travel in "Project Almanac" (2015)*. Skripsi jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2024. Pembimbing: 1. Dr. Dewi Kustanti, M. Pd. 2. Agry Pramita, M.A.

**Kata kunci:** Project Almanac, perjalanan waktu, realisme temporer, teknik narasi, efek visual, persepsi penonton, rekaman amatir, penjelasan ilmiah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana sutradara dari film "Project Almanac" (2015) mencurahkan kreatifitasnya dalam menggambarkan konsep yang tidak biasa akan perjalanan waktu melalui film ini, menjelaskan teknik-teknik narasi dan efek visual di dalam film yang menyampaikan gagasan tentang konsep perjalanan waktu yang tidak biasa tersebut, serta mencari tahu bagaimana teknik-teknik tersebut bisa berkontribusi pada ditemukannya konsep realisme temporer di dalam film *Project Almanac*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat konsep perjalanan waktu yang berbeda yang diterapkan oleh sang sutradara di dalam film mereka yang berjudul "Project Almanac" ini. Salah satu konsep tersebut adalah bahwa perjalanan waktu seharusnya dimulai dari perjalanan kecil seperti pergi ke beberapa jam yang lalu, alih-alih pergi ke waktu ratusan tahun yang lalu, Selain itu, melakukan perjalanan waktu baik ke ratusan tahun ke masa lalu maupun ke masa depan selalu digambarkan sebagai sesuatu yang mudah, aman, dan tidak menimbulkan dampak apapun kepada sang penjelajah waktunya seperti tergambar di film "Lucy" (2014) dan "Interstellar". Pada film "Project Almanac", perubahan sekecil apapun yang dilakukan oleh pemerannya saat menjelajah masa lalu dapat menimbulkan banyak efek berantai yang tidak diinginkan, bahkan terpikirkan. Demikian pula, penggunaan teknologi yang dapat ditemui di kehidupan sehari-hari dan efek-efek yang timbul saat mesin waktunya bekerja menambahkan kesan realistis terhadap perjalanan waktu para pemeran dan Nampak seperti sesuatu yang bisa ditiru. Oleh karenanya, pendekatan tersebut diasumsikan menjadi intensi tersirat sang sutradara film untuk membuat penontonnya merubah pola pikir lamanya terhadap konsep perjalanan waktu; bahwa perjalanan waktu bukanlah sesuatu yang selama ini ia pikirkan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah keberhasilan sang sutradara dalam menerapkan pendekatan uniknya pada konsep perjalanan waktu yang berbeda dari yang lain tersebut melalui adegan, dialog, dan sinematografi yang terdapat pada film ini. Perpaduan rekaman-rekaman amatir dan teknik-teknik tradisional tersebut membawa perhatian penonton ke dunia perjalanan yang nampak realistis. Sementara itu, dialog-dialog dari sang pemeran menggabungkan penjelasan-penjelasan ilmiahnya dengan sisi emosional yang mendalam, meningkatkan perkembangan para karakter filmnya serta mendoktrin penontonnya dengan konsep perenungan filosofis terhadap manipulasi temporer. Tak kalah penting, melalui sinematografi seperti rekaman-rekaman amatir dan efek-efek visual inilah yang memperkokoh konsep spekulatif dari perjalanan waktu ini dengan narasi-narasi yang kredibel, sehingga dapat terus memperkuat sisi-sisi menariknya film tersebut dengan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh para pemeran filmnya.

